

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data dan informasi bahwa faktor yang menghambat pengelolaan budidaya ikan bagi pemudaputussekolah yakni faktor perencanaan program dimana hal tersebut menentukan kegiatan program budidaya ikan tawar yang hendak dilakukan pada masa depan. Pada kegiatan perencanaan program budidaya ikan air tawar mengindikasikan adanya keberadaan pengelola yang kurang mengatur berbagai sumber daya dalam program tersebut agar hasil yang dicapai sesuai dengan yang diinginkan.

Dari segi pemetaan organisasi, pengelola program budidaya ikan tawar mempunyai struktur organisasi yang lengkap dan disertai dengan tugas pokok dari masing-masing personal pengurus, serta jadwal pelaksanaan kegiatan program. Namun banyak diantarapengurus yang kurang memahami tugas pokok dan fungsinya dalam organisasi tersebut. Sehingga hal tersebut menghambat pencapaian hasil program budidaya ikan tawar.

Dari aspek pelaksanaan mencakup kegiatan penetapan dan penentuan proses menjalankan program budidaya ikan tawar tersebut mengindikasikan bahwa kegiatan pelaksanaan adalah aktivitas kegiatan yang dilaksanakan oleh pemudaputussekolah melalui program budidaya ikan tawar dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan keterampilan hidup yang dibutuhkan guna memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat.

Selanjutnya dari segi pengontrolan atau pengawasan yang mengindikasikan adanya kegiatan yang bersifat mengawasi seluruh rangkaian kegiatan atau program yang dilalakan oleh pemudaputussekolah pada program budidaya ikan tawar. Namun pada kenyataannya bahwa proses pengawasan tidak dibarengi dengan upaya untuk mensupport atau memberikan motivasi agar setiap pengelola program bersedia melakukan aktivitas melalui motivasi sertamediasidariketua pengelola

program budidaya air tawar. Sehingga menimbulkan negative terhadap seluruh masyarakat yang terlibat pada program budidaya air tawar, kurang berkeadilan dan tidak harmonis dalam melaksanakan program tersebut.

Dari segi evaluasi yang merupakan proses dasar untuk melakukan pengukuran pelaksanaan program budidaya air tawar dengan membandingkan standar tertentu untuk menentukan kesenjangan antara pelaksanaan dengan standar rencana program. Evaluasi juga bermakna tindakan-tindakan yang saling berkaitan untuk mengikuti dan memperbaiki kegiatan. Dalam hal ini untuk evaluasi pada program Kursus Wirausaha Desa disamping bersifat non administratif, juga dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan.

5.2 Saran-saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka dapat dikemukakan beberapa hal sebagai berikut.

1. Diharapkan kepada semua pihak diantaranya pengelola program, aparat desa, dan tokoh masyarakat untuk meningkatkan peran serta dalam memotivasi pemaduan sekolah guna melaksanakan program budidaya air tawar.
2. Diharapkan kerja sama seluruh pihak dengan masyarakat (pemaduan sekolah) dan pemerintah, terus digalang secara harmonis oleh pihak pengelola program untuk mengembangkan program Kursus Wirausaha Desa (KWD).
3. Diharapkan agar program Kursus Wirausaha Desa Inogaluma dapat dipertahankan eksistensinya sebagai kegiatan pemberdayaan masyarakat, sehingga dapat memberikan kehidupan yang layak bagi pemaduan sekolah di Desa Alale Kecamatan Suwawa Tengah.